



**PEMBENTUKAN KARAKTER KRISTIANI DI SMAS ST. KLAUS
WERANG DALAM TERANG *INSTRUMENTUM LABORIS* (2014):
*EDUCATING TODAY AND TOMMOROW A RENEWING PASSION***

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

YOHANES RUDIN

NIM/NIRM: 241327/24.07.54.0956.R

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025/2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Rudin
2. NIM : 241327
3. Judul : Pembentukan Karakter Kristiani di SMAS St. Klaus Werang
dalam Terang *Instrumentum Laboris (2014): Educating Today
and Tomorrow a Renewing Passion*

4. Pembimbing

1) Dr. Sefrianus Juhani


:.....

2) Dr. Petrus Dori


:.....

3) Tanggal Terima

: 4 November 2025

5. Mengesahkan:

Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

6. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Jurusan Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik,
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister**

**Pada Tanggal
Senin, 11 Mei 2026**

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Wilibaldus Gaut

Dewan Penguji

- 1. Moderator : Maximinus Hali Abit, S. Fil., M.Th., M.A**
- 2. Penguji I : Bernardus Raho, Drs., M.A.**
- 3. Penguji II : Dr. Sefrianus Juhani**
- 4. Penguji III: Dr. Petrus Dori**

[Signature]
:.....

[Signature]
:.....

[Signature]
:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Rudin

NIM/NIRM : 241327/24.07.54.0956.R

Menyatakan dengan sungguh bahwa Tesis berjudul: Pembentukan Karakter Kristiani di SMAS St. Klaus Werang dalam Terang *Instrumentum Laboris (2014): Educating Today and Tomorrow a Renewing Passion* yang merupakan satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam Tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan Tesis serta gelar yang saya peroleh dari Tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 11 Mei 2026

Yang Menyatakan



Yohanes Rudin

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Rudin

NIM/NIRRM : 241327/24.07.54.0956.R

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas Tesis saya yang berjudul: “Pembentukan Karakter Kristiani di SMAS St. Klaus Werang dalam Terang *Instrumentum Laboris* (2014): *Educating Today and Tomorrow a Renewing Passion*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 11 Mei 2026

Yang Menyatakan



Yohanes Rudin

KATA PENGANTAR

Pembentukan karakter Kristiani merupakan salah satu metode yang bisa digunakan saat ini dalam menghadapi perkembangan globalisasi. Sebab pembentukan karakter Kristiani bertujuan untuk menciptakan pribadi manusia yang lebih cerdas dan memiliki sikap religius, disiplin dan tanggung jawab. Dengan demikian, pembentukan karakter Kristiani yang diterapkan di lembaga pendidikan Katolik lahir sebagai bentuk jawaban atas persoalan yang kerap kali dihadapi oleh generasi milenial saat ini. Proses penerapan pembentukan karakter Kristiani di lembaga pendidikan Katolik tidak selamanya berjalan dengan mulus, tetapi terkadang mengalami tantangan. Pembentukan karakter Kristiani yang diterapkan di lembaga pendidikan Katolik memiliki fondasi iman yang kuat melalui dokumen *Instrumentum Laboris* yang dikeluarkan oleh Gereja Katolik. Dokumen *Instrumentum Laboris* tersebut dikeluarkan guna mempertegas kembali pendidikan Katolik yang tidak hanya fokus pada pengembangan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter Kristiani peserta didik. Kehadiran lembaga pendidikan Katolik merupakan sarana dalam menjalankan misi evangelisasi Gereja. Oleh karena itu, melalui dokumen *Instrumentum Laboris*, Gereja kembali menegaskan identitas lembaga pendidikan Katolik sebagai sarana dalam menjalankan misi evangelisasi Gereja dengan menerapkan pembentukan karakter Kristiani.

Lembaga pendidikan Katolik memiliki karakteristik sendiri dalam menerapkan pembentukan karakter Kristiani peserta didik. Temuan menunjukkan bahwa dalam setiap proses kebiasaan yang diterapkan di lembaga pendidikan Katolik, yakni pembelajaran yang dijiwai oleh nilai-nilai Injili dan kasih. Selain itu, karakteristik yang terdapat di lembaga pendidikan Katolik dalam menerapkan pembentukan karakter Kristiani adalah keteladanan para pendidik terhadap peserta didik. Dalam konteks ini, peserta didik akan mengikuti atau menghidupi nilai-nilai kebaikan seperti yang telah diterapkan oleh para pendidik. Keteladanan yang diberikan oleh para pendidik biasanya tidak pernah keluar dari apa yang telah ditegaskan dalam dokumen *Instrumentum Laboris*.

Dalam setiap proses penerapan pembentukan karakter Kristiani yang berdasarkan dokumen *Instrumentum Laboris*, menginspirasi lembaga pendidikan SMAS St. Klaus Werang untuk memberikan perhatian secara penuh dalam

pembentukan karakter Kristiani peserta didik. Sehingga peserta didik tidak saja memiliki kecerdasan intelektual, tetapi juga memiliki karakter Kristiani yang baik. Pembentukan karakter Kristiani tidak ditentukan oleh peran lembaga pendidikan saja, tetapi juga melalui kerja sama antara orang tua, para pendidik, peserta didik dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, keterlibatan semua pihak dalam menyukseskan pembentukan karakter Kristiani peserta didik di lembaga pendidikan Katolik sangat diharapkan untuk terus dihidupi.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak terjadi begitu saja, tanpa adanya campur tangan dari Tuhan dan banyak pihak. Karena itu, penulis mengucapkan limpahan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan berkat bagi penulis dalam melancarkan proses penulisan ini.

Terima kasih berlimpah kepada para dosen pembimbing, Pater Dr. Sefrianus Juhani dan Pater Dr. Petrus Dori, yang dengan penuh setia dan sabar mendampingi dan membimbing penulis dalam memperbaiki serta memperdalam setiap gagasan dalam tesis ini melalui berbagai anjuran dan koreksi yang membangun. Terima kasih kepada dosen penguji Pater Dr. Bernardus Raho yang telah memberikan kritik dan saran dalam tulisan ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada moderator dalam pelaksanaan ujian tesis ini.

Terima kasih berlimpah kepada keluarga besar SMAS St. Klaus Werang yang telah membantu dan menerima penulis melakukan penelitian di lembaga pendidikan ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Pak Fidelis Serong selaku kepala sekolah, Pak Robertus Randu selaku wakil kepala sekolah, Ibu Osin selaku pembina asrama, dan para guru, para pegawai, dan para siswa yang setia membantu penulis dalam mengumpulkan informasi tentang pendidikan karakter Kristiani di sekolah.

Terima kasih kepada Pak Robertus Randu, Pak Anton, Ibu Osin, Ibu Monik, Ibu Nesti, Pak Yanto, Frater Efrem, dan Adik Arni sebagai informan kunci yang membantu penulis melengkapi data-data penelitian.

Terima kasih kepada para dosen dan teman-teman seangkatan pada program studi Pasca Sarjana Teologi dengan pendekatan kontekstual di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan para Konfrater (Frater Is dan Frater Vano) yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Terima kasih kepada Serikat Sabda Allah yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses penyelesaian penulisan tesis ini. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih berlimpah kepada Komunitas Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero dan komunitas unit St. Fransiskus yang selalu membantu dan mengingatkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Terima kasih kepada orang tua dan keluarga: mama Susana Sueng, bapa Stanislaus Nabung, kakak Magdalena Umas, kakak Rinoldus Dugis, adik Agustina Seriani, Pater Baltasar Lukem, SVD, Pater Vitalis Nasrudin, SVD, saudari Ani, mama Opik dan bapa Lopes sekeluarga, serta semua keluarga besar dan para donatur yang telah memberikan perhatian dan bantuan kepada penulis. Terima kasih juga kepada semua sahabat dan kenalan yang dengan caranya masing-masing memberikan perhatian kepada penulis.

Ledalero, Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Rudin, 241327/24.07.54.0956.R. **Pembentukan karakter Kristiani Peserta Didik di SMAS St. Klaus Werang Dalam Terang *Instrumentum Laboris* (2014): *Educating Today and Tommorrow a Renewing Passion***. Tesis. Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero, 2026.

Penelitian dan penulisan tesis ini bertujuan untuk *pertama*, menjelaskan konsep pembentukan karakter Kristiani menurut *Instrumentum Laboris*. *Kedua*, mendeskripsikan praksis pembentukan karakter Kristiani di SMAS St. Klaus Werang. *Ketiga*, menilai kesesuaian praksis pembentukan karakter Kristiani dengan konsep dalam *Instrumentum Laboris*. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pembentukan karakter Kristiani dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki sikap religius, disiplin, dan tanggung jawab.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Melalui metode kualitatif deskriptif, penulis berusaha mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi: kepala sekolah yang diwakili oleh wakil kepala sekolah, pembina asrama, wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan peserta didik di SMAS St. Klaus Werang. Sementara melalui studi kepustakaan, penulis berusaha menemukan kajian literatur mengenai peran pendidikan dalam membentuk karakter Kristiani peserta didik. Dengan menggunakan metode ini, penulis pada gilirannya berusaha secara sistematis mereduksi data, mengkaji dan menganalisis serta menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, penulis menemukan bahwa penerapan pembentukan karakter Kristiani di SMAS ST. Klaus Werang telah berjalan cukup baik. Hal ini terbukti dalam beberapa kebiasaan yang diterapkan di lembaga pendidikan tersebut, yakni: aspek religius melalui kegiatan doa bersama, kegiatan liturgi, retret, dan rekoleksi. Nilai-nilai kasih, kejujuran, disiplin dan tanggung jawab diintegrasikan dalam setiap proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas dan di asrama serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, dalam proses penerapannya masih terdapat tantangan, seperti kedisiplinan peserta didik kurang diperhatikan, perkembangan teknologi yang memengaruhi pola pikir dan tingkah laku peserta didik, kurangnya pelatihan guru untuk memahami pembentukan karakter Kristiani secara mendalam, dan belum optimalnya dalam melakukan evaluasi terhadap perkembangan karakter Kristiani peserta didik.

Bertolak dari temuan tersebut, penulis merekomendasikan beberapa metode yang bisa digunakan untuk menghadapi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan SMAS St. Klaus Werang, di antaranya: peningkatan pelatihan guru, perlunya ada perhatian khusus dari pembina asrama terhadap penggunaan media sosial oleh peserta didik, pengembangan sistem evaluasi yang lebih berkelanjutan dalam pembentukan karakter Kristiani.

Kata Kunci: Pembentukan karakter Kristiani, evaluasi pendidikan, *Instrumentum Laboris*, lembaga pendidikan SMAS St. Klaus Werang.

ABSTRACT

Yohanes Rudin, 241327/24.07.54.0956.R. **Christian Character Formation for Students at St. Klaus Werang High School Based on the 2014 *Instrumentum Laboris*: Educating Today and Tommorrow a Renewing Passion**. Thesis. Department of Religious Studies/Catholic Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology (IFTK) Ledalero, 2026.

This study aim, first, to explain the concept of Christian character formation according to the *Instrumentum Laboris*. Second, to describe the practice of Christian character formation at St. Klaus Werang High School. Third, to assess the alignment of the practices of Christian character formation with the concepts in the *Instrumentum Laboris*. The background of this research is grounded in the importance of Christian character education in shaping students who are not only academically excellent but also possess religious attitudes, discipline, and a sense of responsibility.

This study employs a descriptive qualitative method. Through this descriptive qualitative approach, the author seeks to collect data via observation, interviews, and documentation. The research subjects include: the school principal (represented by the vice principal), dormitory supervisors, homeroom teachers, guidance and counseling teachers, and students at St. Klaus Werang High School. Meanwhile, through a literature review, the author sought to identify existing studies on the role of education in shaping students' Christian character. Using this method, the author systematically reduced, examined, and analyzed the data to draw conclusions.

Based on the results of the research and analysis, the author found that the implementation of Christian character education at SMAS ST. Klaus Werang has been quite successful. This is evident in several practices implemented at the school, namely: religious aspects through group prayer, liturgical activities, retreats, and spiritual retreats. Values such as love, honesty, discipline, and responsibility are integrated into every learning process that takes place in the classroom and in the dormitory and are applied in daily life. However, challenges remain in the implementation process, such as insufficient attention to student discipline, technological advancements influencing students' mindset and behavior, a lack of teacher training to deeply understand Christian character education, and suboptimal evaluation of students' Christian character development.

Based on these findings, the author recommends several methods that can be used to address the challenges faced by the St. Klaus Werang High School educational institution, including: enhancing teacher training, the need for special attention from dormitory supervisors regarding students' use of social media, and the development of a more sustainable evaluation system in Christian character education.

Keywords: Christian character education, educational evaluation, *Instrumentum Laboris*, SMAS St. Klaus Werang High School.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penulisan.....	11
1.4 Manfaat Penulisan.....	12
1.5 Sasaran dan Pembatasan Studi	12
1.6 Metode Penelitian.....	12
1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	13
1.6.2 Metode Penelitian.....	13
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	14
1.6.4 Sumber Data.....	14
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data	14
1.6.6 Prosedur Penelitian.....	15
1.7 Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEOLOGIS DAN KRITERIA EVALUASI.....	17
2.1 Pembentukan Karakter	17
2.1.1 Pengertian Pembentukan Karakter	17
2.1.2 Karakter dalam Pandangan Gereja Katolik.....	19

2.1.3 Visi dan Misi Sekolah Katolik	19
2.1.4 Proses Pembentukan Karakter Kristiani di Sekolah Katolik	21
2.2 Unsur-unsur Pembentukan karakter Kristiani di Sekolah Katolik	22
2.2.1 Peserta Didik	22
2.2.2 Metode Pembelajaran.....	22
2.2.3 Media Pembelajaran.....	23
2.2.4 Lingkungan Sekolah.....	23
2.3 Peran Sekolah Katolik Dalam Pembentukan Karakter Kristiani	24
2.3.1 Kurikulum yang Berbasis Nilai.....	24
2.3.2 Keteladanan Guru.....	24
2.3.3 Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pastoral.....	25
2.4 Prinsip Pembentukan Karakter Kristiani dalam Terang	
<i>Instrumentum Laboris (2014):</i>	
<i>Educating Today and Tommorrow a Renewing Passion</i>	26
2.4.1 Gambaran Umum Tentang <i>Instrumentum Laboris (2014):</i>	
<i>Educating Today and Tommorrow a Renewing Passion</i>	26
2.4.2 Tema-Tema Pokok dalam <i>Instrumentum Laboris (2014):</i>	
<i>Educating Today and Tommorrow a Renewing Passion</i>	27
2.4.2.1 Acuan Pokok	27
2.4.2.2 Sekolah Katolik Seperti Apa?	28
2.4.2.3 Tantangan Pendidikan Saat Ini dan Saat Mendatang	30
2.5 Dimensi Teologis Pembentukan Karakter Kristiani	35
2.6 Kriteria dan Indikator Evaluasi Pembentukan Karakter Kristiani	37
2.6.1 Kedisiplinan	38
2.6.2 Keteladanan.....	38
2.6.3 Menciptakan Suasana Kondusif	39
2.6.4 Pembiasaan.....	39
2.6.5 Tanggung Jawab.....	39
2.7 Kesimpulan	40

BAB III REALITAS PEMBENTUKAN KARAKTER KRISTIANI

DI SMAS ST. KLAUS WERANG	41
3.1 Profil dan Konteks Pendidikan.....	41
3.1.1 Lingkungan Fisik	41
3.1.2 Lingkungan Sosial Budaya	41
3.1.3 Karakteristik Pendidikan SMAS St. Klaus Werang.....	42
3.2 Visi, Misi dan Struktur Organisasi SMAS St. Klaus Werang	43
3.3 Kurikulum Pendidikan SMAS St. Klaus Werang.....	45
3.3.1 Ketentuan Umum Pembelajaran	45
3.3.2 Kriteria Kelulusan	46
3.4 Program Pembentukan Karakter Kristiani	
di SMAS ST. Klaus Werang	47
3.5 Indikator Keberhasilan Pembentukan Karakter Kristiani	
di SMAS St. Klaus Werang	54
3.5.1 Religius	55
3.5.2 Kedisiplinan	58
3.5.3 Tanggung Jawab.....	60
3.6 Tantangan dalam Mempraktekan Pembentukan Karakter Kristiani	
di SMAS St. Klaus Werang	63
3.6.1 Tantangan Kurikulum	64
3.6.2 Tantangan Tenaga Pendidikan dan Peserta Didik.....	65
3.6.3 Tantangan Lingkungan dan Teknologi Informasi.....	67
3.7 Kesimpulan	68

BAB IV EVALUASI PEMBENTUKAN KARAKTER KRISTIANI

DI SMAS ST. KLAUS WERANG

DALAM TERANG *INSTRUMENTUM LABORIS* (2014):

<i>EDUCATING TODAY AND TOMMOROW A RENEWING PASSION</i>.....	70
4.1 Pengantar.....	70
4.2 Pelaksanaan Pembentukan Karakter Kristiani	71

4.2.1 Pembentukan Karakter Kristiani di SMAS St. Klaus Werang.....	71
4.2.2 Pembentukan Karakter Kristiani di Lembaga Pendidikan Katolik	74
4.2.3 Pendidikan Agama di Lembaga Pendidikan Katolik	76
4.3 Peran Lembaga Pendidikan bagi Pembentukan Karakter Kristiani	79
4.3.1 Pendidikan sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kristiani	79
4.3.2 Pendidikan sebagai Misi Evangelisasi Gereja.....	81
4.3.3 Pendidikan sebagai Sarana Mewariskan Iman Kristiani	82
4.3.4 Pendidikan sebagai Sarana Mewariskan Budaya	84
4.4 Faktor Pendukung	87
4.4.1 Iman Kristiani dalam Budaya Lembaga Pendidikan Katolik.....	87
4.4.2 Program Menciptakan Kreativitas Peserta Didik.....	89
4.4.3 Program Menciptakan Keteladanan Peserta Didik	91
4.5 Faktor Penghambat.....	93
4.5.1 Faktor Eksternal	93
4.5.2 Faktor Internal.....	95
4.6 Rekomendasi Pedagogis dan Teologis.....	96
4.6.1 Pendidikan Karakter Kristiani yang Mengajak Peserta Didik Menghayati Nilai-Nilai Keagamaan, Kebudayaan dan Nasionalis	96
4.6.2 Penerapan Dokumen <i>Instrumentum Laboris</i> (2014): <i>Educating Today and Tomorrow a Renewing Passion</i>	99
4.7 Refleksi Teologi: Pembentukan Karakter Kristiani Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Katolik	103
4.8 Kesimpulan	105
BAB V PENUTUP	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Usul dan Saran	112
5.2.1 Bagi Gereja	112
5.2.2 Bagi Para Pendidik	112
5.2.3 Bagi Orang Tua	112

5.2.4 Bagi Lembaga Pendidikan SMAS St. Klaus Werang	113
5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya	113
5.3 Implikasi.....	114
5.3.1 Implikasi Teologis.....	114
5.3.2 Implikasi Pendidikan.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN	120